

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam suatu lingkungan alamiah dengan cara menafsirkan suatu kejadian yang terjadi. Metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Kondisi alamiah yang dimaksud adalah hal-hal yang tumbuh dan berkembang secara alami, sebagaimana adanya, dan tidak direayasa oleh peneliti. Instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri yang disebut *human instrument*. Metode penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah, bukan menekankan generalisasi. Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji suatu masalah dalam kehidupan sosial. Penelitian kualitatif tidak memakai data statistik, tetapi bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data, analisis, dan kemudian ditafsirkan.¹

Penelitian kualitatif pada dasarnya untuk menjelaskan suatu masalah sesuai kenyataan di lapangan. Jadi, dengan penelitian deskriptif analisis ini, peneliti akan mencoba menguraikan segala sesuatu tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang. MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang berada di Jl. Pahlawan no 43, Kabongan Kidul kecamatan Rembang kabupaten Rembang.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan merupakan orang yang mengungkapkan informasi data (sumber data) yang dibutuhkan oleh peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian ini adalah kepala

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 8–9.

sekolah. Informan dalam penelitian ini adalah guru PAI Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Sehingga dapat dikatakan bahwa informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru PAI MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Sumber data tersebut berhubungan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata dari ungkapan lisan maupun tertulis yang diamati oleh peneliti dan hal-hal yang diamati secara rinci sehingga makna yang tersirat yang ada di dalamnya dapat ditangkap. Data dikumpulkan dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berupa kata-kata lisan dan tingkah laku informan. Sedangkan data sekunder merupakan data dari dokumen grafis (catatan dan gambar), foto, film, rekaman audio dan video, dan lain-lain yang digunakan untuk menambah data primer.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk kegiatan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan lokasi, waktu, pelaku, kegiatan, peristiwa, dan perasaan. Observasi dilakukan dengan indera penglihat dengan dibantu oleh panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai metode pengumpulan data tergantung pada pengamat itu sendiri, karena pengamat yang melihat, mendengarkan, dan mencium suatu objek penelitian yang kemudian data tersebut disimpulkan. Catatan yang paling efektif yaitu observasi yang dilengkapi dengan format atau blanko sebagai instrumennya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang pewawancara dan orang yang

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

diwawancarai untuk menyampaikan atau menerima data tertentu. Wawancara atau interview diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara bertanya langsung secara tatap muka. Dengan seiring berkembangnya telekomunikasi, teknik wawancara dapat dilakukan melalui telepon atau internet. Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui suatu pendapat, perasaan, emosi, dan hal-hal lain dari responden.

Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh lebih banyak data sehingga peneliti memahami kultur melalui bahasa dan ekspresi responden, serta mendapatkan keterangan hal-hal yang belum diketahui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat data yang telah ada. Teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu melalui arsip dan termasuk buku-buku pendapat, teori, hukum, laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selain itu bisa juga dalam bentuk foto atau gambar. Dengan mempergunakan foto, berarti dapat digunakan untuk mengungkapkan situasi pada saat tertentu sehingga informasi yang diberikan berlaku pada saat itu.³

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data sering ditentukan dalam uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan kenyataan yang diteliti. Kebenaran data dalam penelitian kualitatif bermacam-macam dan bergantung pada konstruksi manusia dengan latar belakang yang berbeda-beda. Menurut penelitian kualitatif, realitas bersifat bermacam-macam dan dinamis, sehingga tidak ada yang tetap atau konsisten karena situasi selalu berubah.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dapat diuji dengan pengujian kredibilitas sebagai bentuk penilaian atas kebenaran data dari hasil penelitian yang dilakukan. Uji kredibilitas

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104–116.

data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk observasi dan wawancara kembali dengan sumber data yang telah ditemukan maupun data baru. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan akan menumbuhkan hubungan yang erat, saling terbuka, dan saling percaya antara peneliti dengan narasumber. Lamanya pengamatan yang diperpanjang tergantung pada keluasaan, kedalaman, dan ketetapan data. Perpanjangan pengamatan dalam uji kredibilitas data harus fokus pada pengujian data yang diperoleh. Apabila data diperiksa kembali di lapangan dan hasilnya dapat dipercaya atau benar, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti membuat catatan lebih hati-hati dan konsisten. Dengan demikian, kepastian data akan tersusun secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti akan dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data artinya data dicek dengan beberapa sumber yang berbeda, cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Maka ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji reliabilitas data melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber yang berbeda tersebut dijelaskan dan bedakan kategorinya. Data yang dianalisis akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian diperlukan untuk mendapatkan persetujuan dari banyak sumber ini (*member check*).
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara observasi, kemudian diverifikasi dengan wawancara, dokumentasi atau angket.

- c. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu untuk uji kredibilitas data dilaksanakan pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil data pengujian berbeda maka pengujian akan dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya mengungkap makna data penelitian dengan cara mengumpulkan data menurut klasifikasi tertentu. Analisis data penelitian kualitatif berkaitan dengan data yang berupa kalimat-kalimat yang dihasilkan dari subjek penelitian dan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang melingkupi objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang bermacam dan dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan perbedaan data yang sangat tinggi. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh.⁵ Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari ciri dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Data tersebut dapat direduksi dengan melakukan proses abstraksi. Tujuan dari minimisasi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh pada saat data mining dan untuk memastikan bahwa data yang diolah adalah data yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar dapat mengetahui gambaran keseluruhannya. Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data berdasarkan topik, dimulai dengan pengkodean untuk setiap sub-masalah.

3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Peneliti mengungkapkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270–275.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244–245.

relevansi data yang diambil dari topik penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar dalam penelitian.⁶

Peneliti bakal membuat kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, proses implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, serta faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam peningkatan kompetensi guru PAI.



⁶ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120–124.